

**PENGARUH IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA TERHADAP HASIL  
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS V  
SD NEGERI 26 SINGKAWANG**

Norlina Sariningsih<sup>1</sup>, Safrihady<sup>2</sup>, Dewi Mariana<sup>3</sup>  
PGSD FIP Institut Sains dan Bisnis Internasional Singkawang<sup>1,2,3</sup>  
Alamat e-mail : <sup>1</sup>[norlinasrngsh11@gmail.com](mailto:norlinasrngsh11@gmail.com), <sup>2</sup>[safrihady@gmail.com](mailto:safrihady@gmail.com),  
<sup>3</sup>[anieng\\_dewi@yahoo.co.id](mailto:anieng_dewi@yahoo.co.id)

**ABSTRACT**

*This study aims to evaluate the implementation of the Merdeka Curriculum with a teaching module on fractional values in grade V SD Negeri 26 Singkawang and its impact on student learning outcomes. The study used a pre-experimental design with a one-group pretest-posttest design. The sample consisted of 23 grade V students. Data was collected through observations of curriculum implementation and multiple-choice tests to measure student learning outcomes. The results show: (1) The implementation of the Merdeka Curriculum achieved a success rate of 75%, categorized as high; (2) Student learning outcomes improved from an average pre-test score of 50 to 81 on the post-test; (3) Paired Sample T-Test analysis revealed a significant effect on learning outcomes, with a sig (2-tailed) value of < 0.00, indicating the rejection of Ho and acceptance of Ha. These findings suggest that the implementation of the Merdeka Curriculum positively impacts student learning outcomes.*

*Keywords: Merdeka Curriculum Implementation, Learning Outcomes, Fractional Values*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penerapan Kurikulum Merdeka dengan modul ajar pada materi pecahan senilai di kelas V SD Negeri 26 Singkawang dan dampaknya terhadap hasil belajar siswa. Jenis penelitian yang digunakan adalah pre-experimental design dengan desain one-group pretest-posttest. Sampel terdiri dari 23 siswa kelas V. Data diperoleh melalui observasi implementasi kurikulum dan tes pilihan ganda untuk mengukur hasil belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan: (1) Implementasi Kurikulum Merdeka memperoleh skor keberhasilan 75%, yang dikategorikan tinggi; (2) Rata-rata hasil belajar siswa meningkat dari 50 pada pre-test menjadi 81 pada post-test; (3) Uji Paired Sample T-Test menunjukkan adanya pengaruh signifikan pada hasil belajar siswa, dengan nilai sig (2-tailed) < 0,00, yang mengarah pada penolakan Ho dan penerimaan Ha. Temuan ini menunjukkan bahwa penerapan Kurikulum Merdeka berpengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Kata Kunci: Implementasi Kurikulum Merdeka, Hasil Belajar, Pecahan Senilai

## **A. Pendahuluan**

Pendidikan adalah salah satu pilar penting yang berperan dalam memajukan kualitas sumber daya manusia suatu bangsa. Pendidikan merupakan instrumen utama untuk mengembangkan potensi individu, memperkuat karakter, serta membekali peserta didik dengan keterampilan yang relevan di era globalisasi. Rahman (2022) mengungkapkan bahwa pendidikan bukan hanya sekedar proses transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga suatu upaya untuk membentuk akhlak mulia, kecerdasan, serta karakter yang akan membekali siswa dalam menghadapi berbagai tantangan hidup. Oleh karena itu, kurikulum sebagai perangkat pembelajaran memegang peranan krusial dalam menentukan arah pendidikan.

Perkembangan dunia pendidikan Indonesia mengikuti dinamika perubahan zaman, dengan salah satu perubahan besar dalam kurikulum yaitu peralihan ke Kurikulum Merdeka. Kurikulum ini diluncurkan untuk memberikan fleksibilitas yang lebih besar dalam proses pembelajaran, baik bagi siswa, guru, maupun lembaga pendidikan. Menurut Khoirurrijal (2022), Kurikulum

Merdeka dirancang untuk memberikan keberagaman dalam pendekatan pembelajaran, di mana siswa diberikan kesempatan untuk mengeksplorasi minat dan bakat mereka. Dalam konteks ini, pendidik juga diberi kebebasan untuk menyesuaikan materi dengan kebutuhan dan potensi siswa, yang bertujuan untuk memperkuat kemampuan berpikir kritis mereka.

Aryanti (2023) mengemukakan bahwa salah satu aspek penting dari Kurikulum Merdeka adalah kebebasan yang diberikan kepada sekolah untuk menyesuaikan pendekatan pendidikan dengan kondisi lokal dan sumber daya yang tersedia. Hal ini mendorong kreativitas dalam pengajaran, di mana materi ajar yang esensial dapat disampaikan dengan lebih mendalam dan relevan. Dalam pelaksanaannya, kurikulum ini juga menekankan pada pemberdayaan potensi alami siswa, dengan memberikan ruang bagi mereka untuk belajar sesuai dengan kecepatan dan gaya belajar masing-masing (Fitri, 2023). Kurikulum ini, pada dasarnya, mengedepankan pengembangan karakter siswa yang melibatkan nilai-nilai yang tercermin dalam Profil Pelajar Pancasila, yang

meliputi beriman, bertakwa kepada Tuhan, berakhlak mulia, kreatif, bernalar kritis, dan berjiwa gotong royong.

Namun, meskipun Kurikulum Merdeka memberikan kebebasan dan kesempatan yang luas bagi siswa untuk mengembangkan potensi diri mereka, implementasi kurikulum ini di lapangan masih menemui sejumlah tantangan. Seperti yang disampaikan oleh Hartati (2024), kesulitan yang paling sering ditemui adalah ketidaksiapan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran yang diselenggarakan dengan pendekatan baru ini. Beberapa siswa masih merasa bingung mengenai apa yang diharapkan dari mereka dalam proses belajar mengajar. Selain itu, kurangnya pemahaman terhadap materi yang disampaikan serta kecenderungan siswa untuk merasa bosan karena pendekatan yang dianggap terlalu berbeda dengan pembelajaran sebelumnya, menjadi masalah tambahan.

Menurut Subana & Sunarti (dalam Safrihady, 2018) , "Pendekatan keterampilan proses adalah pendekatan dalam proses belajar-mengajar yang menekankan pembentukan keterampilan untuk

memperoleh pengetahuan dan mengomunikasikan perolehannya." Pendekatan ini dapat menjadi salah satu cara yang efektif dalam menghadapi tantangan yang muncul selama penerapan Kurikulum Merdeka, dengan menekankan pada keterampilan berpikir kritis dan aplikasi praktis dalam pembelajaran. Penerapan pendekatan ini diharapkan dapat memfasilitasi siswa dalam mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam dan relevan dengan kebutuhan mereka.

Penerapan Kurikulum Merdeka di SD Negeri 26 Singkawang, khususnya pada mata pelajaran matematika, menunjukkan beberapa hasil yang menggambarkan adanya kesulitan ini. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru wali kelas IV, Ibu Dian Malapi, siswa kelas V yang merupakan kelompok eksperimen dalam penelitian ini, menunjukkan adanya kebingungan dalam memahami materi yang disampaikan, terutama dalam konsep pecahan senilai. Meskipun sebagian siswa mengungkapkan ketertarikan mereka pada pembelajaran matematika, nilai rata-rata ujian yang hanya mencapai 58 menunjukkan adanya kesenjangan

antara harapan dan kenyataan. Angka ini masih jauh dari Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang seharusnya mencapai angka 60.

Penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam mengenai pengaruh implementasi Kurikulum Merdeka terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran matematika, khususnya pada materi pecahan senilai. Penelitian ini menggunakan desain pre-experimental dengan pendekatan kuantitatif berupa one-group pretest-posttest design untuk menilai dampak dari penerapan kurikulum terhadap perubahan hasil belajar siswa. Dalam konteks ini, peneliti berharap dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang bagaimana perubahan dalam sistem pembelajaran mempengaruhi pemahaman siswa terhadap materi matematika yang diajarkan, serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan lebih lanjut.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan pendidikan di Indonesia, khususnya dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka secara efektif. Penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan wawasan bagi para pendidik dan

pembuat kebijakan mengenai tantangan yang dihadapi dalam implementasi kurikulum ini, serta bagaimana strategi yang tepat dapat membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar mereka. Sebagaimana yang dikatakan oleh Khoirurrijal (2022), kurikulum yang adaptif terhadap perkembangan zaman dan kebutuhan siswa adalah kunci untuk menciptakan pembelajaran yang bermakna dan efektif.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen untuk menguji pengaruh implementasi Kurikulum Merdeka terhadap hasil belajar siswa, khususnya dalam mata pelajaran matematika pada materi pecahan senilai. Penelitian ini menggunakan desain pre-experimental design, yang melibatkan satu kelompok eksperimen tanpa kelompok kontrol, dengan pengukuran dilakukan dua kali, yaitu sebelum (pre-test) dan setelah (post-test) perlakuan eksperimen. Sugiyono (2019) menjelaskan bahwa pre-experimental design melibatkan satu kelompok yang diuji sebelum dan setelah perlakuan untuk mengetahui perubahan yang terjadi. Populasi

dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 26 Singkawang yang berjumlah 23 siswa, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh, yaitu semua anggota populasi dijadikan sampel karena jumlahnya yang relatif kecil (Sugiyono, 2019). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi langsung untuk mengamati implementasi Kurikulum Merdeka serta tes untuk mengukur hasil belajar siswa, yang terdiri dari soal pre-test dan post-test. Arikunto (2019) menyatakan bahwa tes digunakan untuk mengetahui atau mengukur hasil belajar siswa setelah pembelajaran dilakukan. Data yang diperoleh dari pre-test dan post-test akan dianalisis menggunakan rumus rata-rata (mean) untuk mengetahui perubahan hasil belajar siswa, dengan uji normalitas untuk memeriksa distribusi data menggunakan uji Shapiro-Wilk (Isnaini, 2025) dan uji T Paired Sample T-test untuk menguji perbedaan rata-rata antara pre-test dan post-test. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari implementasi Kurikulum Merdeka terhadap hasil belajar siswa,

sebagaimana dijelaskan oleh Sugiyono (2019).

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh implementasi Kurikulum Merdeka terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika, khususnya pada materi pecahan senilai di kelas V SD Negeri 26 Singkawang. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 26 Februari 2025 dan melibatkan 23 siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah soal pre-test dan post-test yang berjumlah 10 soal pilihan ganda. Setiap soal dirancang untuk mewakili enam indikator hasil belajar yang mencakup mengingat (C1), memahami (C2), menerapkan (C3), menganalisis (C4), mengevaluasi (C5), dan mengkreasikan (C6). Sebelum digunakan pada penelitian ini, soal-soal tersebut diuji coba di SD Negeri 82 Singkawang untuk memastikan validitasnya. Data yang diperoleh dari pre-test dan post-test kemudian dianalisis untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu bagaimana implementasi Kurikulum Merdeka dengan modul ajar di kelas V SD Negeri 26 Singkawang

mempengaruhi hasil belajar siswa, khususnya pada materi pecahan senilai.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan selama penerapan Kurikulum Merdeka dengan modul ajar di SD Negeri 26 Singkawang, tingkat keberhasilan implementasi diperoleh sebesar 75%. Hal ini termasuk dalam kategori "tinggi" berdasarkan pengukuran yang dilakukan. Implementasi Kurikulum Merdeka di sekolah ini terbagi dalam beberapa komponen, yaitu informasi umum, komponen inti, dan lampiran.

**Tabel 1. Tingkat Keberhasilan Berdasarkan Komponen Modul Ajar**

Komponen Modul Ajar	Persentase
Informasi Umum	25%
Komponen Inti	25%
Lampiran	25%
<b>Tingkat Keberhasilan</b>	75%

Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa penerapan Kurikulum Merdeka dengan modul ajar berhasil dijalankan dengan cukup baik, terutama pada komponen-komponen yang menjadi fokus utama dalam pengajaran. Meskipun ada beberapa tantangan yang ditemukan selama pelaksanaan, secara keseluruhan, keberhasilan implementasi berada pada tingkat yang tinggi, yang pada akhirnya

berkontribusi pada peningkatan hasil belajar siswa.

Setelah melakukan penerapan Kurikulum Merdeka dengan modul ajar, penelitian ini mengukur hasil belajar siswa melalui tes pre-test dan post-test. Berdasarkan hasil perhitungan nilai siswa, rata-rata nilai pre-test adalah 50, sedangkan rata-rata nilai post-test meningkat menjadi 81.30. Perbedaan yang signifikan antara nilai pre-test dan post-test menunjukkan bahwa siswa mengalami peningkatan pemahaman yang cukup besar setelah diterapkannya Kurikulum Merdeka. Peningkatan nilai rata-rata ini mengindikasikan bahwa modul ajar yang digunakan dalam Kurikulum Merdeka efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa, terutama pada materi pecahan senilai.

**Tabel 2. Hasil Belajar Siswa**

	Pre Test	Post Test
<b>Mean</b>	50	81.30
<b>Maximum</b>	10	60
<b>Minimum</b>	80	100
<b>Std Dev</b>	663.636	14.555

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa ada peningkatan yang signifikan antara nilai pre-test dan post-test, dengan nilai rata-rata post-test yang jauh lebih tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa implementasi

Kurikulum Merdeka berhasil meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.

Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara implementasi Kurikulum Merdeka dan hasil belajar siswa, dilakukan uji normalitas dan uji statistik. Uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk menunjukkan bahwa data pre-test (nilai sig = 0.12) dan post-test (nilai sig = 0.07) berdistribusi normal, karena nilai sig untuk kedua data lebih besar dari 0.05. Setelah memastikan data berdistribusi normal, dilakukan uji Paired Sample T-Test untuk mengetahui perbedaan signifikan antara nilai pre-test dan post-test. Hasil uji T-test menunjukkan bahwa nilai sig. (2-tailed) = 0.00, yang lebih kecil dari 0.05, sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti terdapat pengaruh signifikan dari implementasi Kurikulum Merdeka terhadap hasil belajar siswa.

**Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Data Pre Test**

Statistika	Pre Test
Statistic	885
Df	23
Sig.	0.2
Keputusan	Ho diterima
Kesimpulan	Distribusi Normal

**Tabel 4. Hasil Uji Normalitas Data Post Test**

Statistika	Post Test
Statistic	871
Df	23
Sig.	0.07
Keputusan	Ho diterima
Kesimpulan	Distribusi Normal

**Tabel 5. Hasil Uji Paired Sample T Test**

Pre Test & Post Test	
Mean	-31.30435
Df	22
Sig	0.000
	-

Dari hasil uji T-test ini, dapat disimpulkan bahwa penerapan Kurikulum Merdeka dengan modul ajar memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian oleh Iswadi (2024), yang menunjukkan bahwa penerapan Kurikulum Merdeka yang baik dan berkelanjutan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Implementasi kurikulum ini memberi kebebasan kepada siswa untuk memilih materi yang lebih sesuai dengan minat dan kemampuan mereka, yang berkontribusi pada meningkatnya motivasi dan pemahaman mereka terhadap materi pembelajaran.

## **E. Kesimpulan**

Penerapan Kurikulum Merdeka dengan modul ajar pada kelas V SD Negeri 26 Singkawang terbukti meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran matematika, khususnya pada materi pecahan senilai. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan antara nilai pre-test (50) dan post-test (81.30), yang didukung oleh uji statistik T Paired Sample T-Test dengan nilai sig. 0.00, mengindikasikan pengaruh positif dari penerapan kurikulum tersebut. Sekolah dan guru disarankan untuk terus memperbaiki implementasi Kurikulum Merdeka dengan modul ajar agar dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran. Penelitian lanjutan dapat melibatkan lebih banyak sekolah dan siswa untuk menguji penerapan kurikulum ini secara lebih luas, serta mengeksplorasi faktor-faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aryanti, D. (2023). Penerapan kurikulum merdeka sebagai upaya dalam mengatasi Krisis pembelajaran ( Learning Loss ) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X Di Sma. In *Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*. universitas islam lampung.
- Fitri, A. A., Rianto, S., & Febriani, T. (2023). Pengaruh penerapan kurikulum merdeka terhadap hasil belajar geografi siswa kelas x di sman 2 tilatang kamang. *Journal on Education, 05, No. 04(04)*, 17444–17451.
- Hartati, E., Yusup, Y., & Zulher, Z. (2024). Pengaruh Implimentasi Kurikulum Merdeka Belajar dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Serta Dampaknya Pada Prestasi Siswa (Studi Kasus SDN 25 Bathin Salopan). *Innovative: Journal Of Social Science Research, 4(1)*, 4575-4589.
- Isnaini, M., Afgani, M. W., Haqqi, A., & Azhari, I. (2025). Teknik Analisis Data Uji Normalitas. *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah, 4(2)*, 1377-1384.
- Iswadi, I., Lian, B., & Furkan, N. (2024). Pengaruh Implementasi Kurikulum Merdeka dan Disiplin Kerja Guru terhadap Hasil Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Payaraman. *Journal on Teacher Education, 5(3)*, 164–172. <https://doi.org/10.31004/jote.v5i3.25448>
- Khoirurrijal, dkk, *Pengembangan Kurikulum Merdeka*, Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2022.
- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam, 2(1)*, 1–8.
- Safrihady, S. (2018). Penerapan

Pendekatan Keterampilan  
Proses dalam Meningkatkan  
Kemampuan Menulis Resensi  
Buku pada Pembelajaran  
Bahasa Indonesia Siswa Kelas  
XII IPA SMA Negeri 1 Bonti  
Kabupaten  
Sanggau. *CAKRAWALA  
LINGUISTA*, 1(1), 34-39.

Sugiyono. (2019) *Metode Penelitian  
Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.  
Bandung:Alfabeta, CV.